

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan umur 14-22 tahun sebanyak 16 (59.3).
2. Berdasarkan tingkat Pendidikan responden dengan tingkat Pendidikan tertinggi berada pada SMA sebanyak 16 responden (59,3%).
3. Berdasarkan Tingkat pengetahuan masyarakat Kampung Demetim Distrik Kemtuk Gresi Kabupaten Jayapura sebagian besar termasuk dalam kategori baik sebanyak 16 responden (59.3%) dikarenakan sebagian besar responden sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang bahaya perilaku konsumsi miras.
4. Sikap masyarakat terhadap Perilaku Konsumsi Miras di Kampung Demetim Distrik Kemtuk Gresi Kabupaten Jayapura Sebagian besar sangat setuju 15 responden (55,6%).
5. Berdasarkan tempat penjualan miras sebagaian besar masyarakat Kampung Demetim mengaku bahwa mereka memperoleh miras dari pabrik/toko minuman dikota sebanyak 22 responden (81.5%).
6. Jenis-jenis miras yang dikonsumsi oleh masyarakat Kampung Demetim adalah minuman keras produksi toko jenis anggur merah dengan jumlah sebanyak 26 responden (96.3%).

7. Penyebab perilaku konsumsi miras di Kampung Demetim Distrik Kemtuk Gresi teman sebaya sebanyak 11 responden (40.7%).

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi pemerintah untuk lebih memperketat larangan pengedaran serta produksi minuman keras di Indonesia dan terlebih khusus di Provinsi Papua

2. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan kepada dinas kesehatan untuk meningkatkan kegiatan preventif dan promotif tentang bahaya konsumsi miras di Kampung Demetim

3. Bagi Kepala Distrik, TNI, Puskesmas, dan Toma di Distrik Kemtuk Gresi

Diharapkan terjadinya Kerjasama lintas sektor antara Kepala distrik, TNI, puskesmas dan TOMA (Kepala suku & Tokoh agama) untuk menanggulangi perilaku konsumsi miras di Distrik Kemtuk Gresi terlebih khusus Kampung Demetim kepada toma (kepala kampung) untuk memberikan saksi tegas dan menasihati serta memberikan ceramah terkait bahaya miras bagi warga yang mengkonsumsi miras.

Dan juga memberikan KIE (Komunikasi Informatih & Edukasi) terkait perilaku konsumsi minuman keras seperti bahaya minuman keras bagi kesehatan, dan minuman keras juga dapat membuat perilaku seseorang menjadi menyimpang. Dan diharapkan untuk memberikan komunikasi dan informatih terkait kadar etanol yang terdapat di dalam minuman keras yang bisa mengakibatkan gangguan Kesehatan bahkan kematian, dikarenakan pengetahuan masyarakat akan kadar etanol di dalam minuman keras yang dikonsumsi masih kurang.

4. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan mengungkap masalah kesehatan mengenai dampak dan bahaya miras dan faktor-faktor penyebab perilaku miras.